

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Hambatan yang dialami oleh siswa dalam berkomunikasi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bunut Kabupaten Pelalawan

Berdasarkan penyajian data dan analisis data yang telah dipaparkan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Siswa-siswi mengalami hambatan teknis yaitu siswa tidak bisa menyampaikan pendapat dengan baik dan benar di dalam proses pembelajaran dan di luar jam pembelajaran dengan guru dan teman-temannya.
- b. Siswa-siswi mengalami hambatan perilaku yaitu siswa takut untuk menyampaikan pendapat dengan guru dan teman-temannya karena takut guru marah dan diejek oleh teman-temannya.
- c. Siswa-siswi juga mengalami hambatan bahasa yaitu bahasa lisan dengan guru dan teman-temannya, yang mana sebagian besar guru dan siswa yang asli orang daerah setempat pada saat berkomunikasi menggunakan bahasa daerah setempat.
- d. Siswa-siswi mengalami hambatan struktur yang mana mereka beranggapan adanya perbedaan status antara guru dengan siswa sehingga menjadi penghambat dalam komunikasinya.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Siswa-siswi mengalami hambatan jarak yang mana berada pada posisi yang berjauhan baik di sekolah dengan posisi duduk di belakang maupun di luar sekolah dengan jarak yang berjauhan juga menjadi penghambat dalam berkomunikasi.
2. Upaya atau solusi yang yang guru bimbingan konseling lakukan untuk mengatasi hambatan siswa dalam berkomunikasi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bunut Kabupaten Pelalawan
    - a. Guru bimbingan konseling melakukan perencanaan layanan terkait dengan hambatan berkomunikasi dengan melihat program sebelumnya yang telah terlaksana namun belum bisa mengatasi hambatan dalam berkomunikasi yang dialami oleh siswa.
    - b. Guru bimbingan konseling melaksanakan layanan konseling individual dengan teknik kursi kosong, bimbingan dan konseling kelompok dengan topik hambatan dalam berkomunikasi, berkomunikasi dengan baik dan benar, serta menggunakan teknik kursi kosong dan teknik *fun game* (permainan yang menyenangkan) dan konsultasi untuk mengatasi hambatan siswa dalam berkomunikasi. Selain itu guru bimbingan konseling juga bekerja sama dengan guru mata pelajaran dan wali kelas untuk melaksanakan pengajaran remedial terhadap siswa yang mengalami hambatan dalam berkomunikasi.
    - c. Guru bimbingan konseling melakukan evaluasi segera, evaluasi jangka pendek dan evaluasi jangka panjang terhadap layanan yang

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

telah dilaksanakan terkait hambatan yang dialami oleh siswa dalam berkomunikasi.

- d. Guru bimbingan konseling melakukan analisis hasil layanan yang telah dilaksanakan terkait hambatan dalam berkomunikasi.
- e. Guru bimbingan konseling menindaklanjuti hasil layanan yang telah dilaksanakan dengan memberikan layanan lanjutan kepada siswa yang mengalami hambatan dalam berkomunikasi sesuai kebutuhan siswa tersebut.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian di atas, maka saran dan kritik tetap juga harapan kedepan untuk Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bunut Kabupaten Pelalawan adalah sebagai berikut:

1. Kepada Guru Bimbingan Konseling hendaknya selalu meningkatkan upaya atau solusi terhadap penyelesaian setiap masalah yang dihadapi siswa terutama dalam hambatan berkomunikasi.
2. Kepada Guru Bimbingan Konseling hendaknya meningkatkan layanan bimbingan dan konseling kelompok dengan teknik kursi kosong dan teknik *fun game* (permainan yang menyenangkan), dan layanan konseling individual dengan teknik kursi kosong supaya hambatan dalam berkomunikasi yang dihadapi oleh siswa dapat terentaskan.
3. Wali kelas hendaknya bisa bekerja sama dengan guru bimbingan konseling untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi siswa terutama hambatan dalam berkomunikasi.

4. Seluruh siswa hendaknya terbuka terhadap masalah yang dialami dan bersedia mencari solusinya bersama guru bimbingan konseling.
5. Kepala sekolah, guru dan staf harus tetap menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pendidik dan tenaga kependidikan dengan profesional.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

